



SKRIPSI

**EFEKTIVITAS TERAPI RENDAM AIR HANGAT TERHADAP
INTENSITAS NYERI PADA KLIEN *GOUT ARTHRITIS* DI DESA
SAMPANO KECAMATAN LAROMPONG SELATAN**

OLEH:

ELVIASIANA ERO UDAK (C1914201064)

IRIYANTI ANTON (C1914201081)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**



SKRIPSI

EFEKTIVITAS TERAPI RENDAM AIR HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA KLIEN *GOUT ARTHRITIS* DI DESA SAMPANO KECAMATAN LAROMPONG SELATAN

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

ELVISIANA ERO UDAK (C1914201064)

IRIYANTI ANTON (C1914201081)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Elvisiana Ero Udak (C1914201064)
2. Iriyanti Anton (C1914201081)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2023

Yang menyatakan,



Elvisiana Ero Udak



Iriyanti Anton

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Proposal penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Elvisiana Ero Udak (Nim: C1914201064)
2. Iriyanti Anton (Nim: C1914201081)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Proposal : Efektivitas Terapi Rendam Air Hangat terhadap Intensitas Nyeri pada Klien *Gout Arthritis* di Desa Sampano Kecamatan Larompong Selatan

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di: Makassar

Tanggal : 20 April 2023

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



(Mery Solon, Ns., M.Kes.)

NIDN: 0910057502

Pembimbing 2



(Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN.)

NIDN: 0913058903

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Elvisiana Ero Udak (Nim: C1914201064)
2. Iriyanti Anton (Nim: C1914201081)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Proposal : Efektivitas Terapi Rendam Air Hangat terhadap Intensitas Nyeri pada Klien *Gout Arthritis* di Desa Sampano Kecamatan Larompong Selatan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Solon, Ns., M.Kes. ()

Pembimbing 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN. ()

Penguji 1 : Rosmina Situngkir, SKM., Ns., M.Kes. ()



Penguji 2 : Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep. ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 20 April 2023

Mengetahui

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns, M.Kes
NIDN:0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Elvisiana Ero Udak (C1914201064)

Iriyanti Anton (C1914201081)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2023

Yang menyatakan



Elvisiana Ero Udak



Iriyanti Anton

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Efektivitas Terapi Rendam Air Hangat terhadap Intensitas Nyeri pada Klien *Gout Arthritis* di Desa Sampano Kecamatan Larompong Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini karena adanya bantuan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, Ns., M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.Kep.KMB. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kep., M.Kes. selaku Wakil Ketua Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.

6. Mery Solon, Ns., M.Kes. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Rosmina Situngkir, SKM., Ns., M.Kes. selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
10. Teristimewa kedua orang tua saudari Elvisiana Ero Udak (Leonardus Ali Udak dan Elisabeth Perada Manuk) dan kedua orang tua saudari Iriyanti Anton (Anton Tandirerung dan Adriana Roson), serta kakak, adik, dan seluruh anggota keluarga yang senantiasa mendoakan, memotivasi, mendukung, memberikan semangat serta bantuan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 khususnya kelas B tingkat IV program Studi Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar yang selalu mendukung, memotivasi, dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2023

Penulis

EFEKTIVITAS TERAPI RENDAM AIR HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA KLIEN *GOUT ARTHRITIS* DI DESA SAMPANO KECAMATAN LAROMPONG SELATAN

(Supervised oleh Mery Solon dan Euis Dedeh Komariah)

Elvisiana Ero Udak (C1914201064)

Iriyanti Anton (C1914201081)

(vi + Halaman 48 + Tabel 4 + Lampiran 15)

ABSTRAK

Gout arthritis merupakan salah satu penyakit degeneratif yang menyerang persendian. Penyakit ini ditandai dengan peningkatan kadar asam urat dalam tubuh yang dapat menimbulkan pembentukan kristal sehingga penderita akan mengeluh gejala seperti rasa nyeri, bengkak, dan kadang kemerahan. Nyeri *gout arthritis* ini dapat dikurangi melalui terapi non farmakologi, salah satunya adalah pemberian terapi rendam air hangat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi rendam air hangat terhadap intensitas nyeri pada klien dengan *gout arthritis* di Desa Sampano Kecamatan Larompong Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *Pre-Eksperiment* dan menggunakan pendekatan *one group pre test-post test design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *consecutive sampling* dan didapatkan 20 responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Responden diberikan intervensi terapi rendam air hangat selama 20 menit dan dilakukan 1 kali/hari selama tiga hari berturut-turut. Alat ukur yang digunakan adalah lembar observasi skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) dan menggunakan uji statistik uji *wilcoxon* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$, diperoleh hasil bahwa dari 20 responden setelah diberikan intervensi terapi rendam air hangat semuanya mengalami penurunan intensitas nyeri *gout arthritis* dengan nilai *p value* = 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi tenaga kesehatan agar menerapkan terapi rendam air hangat sebagai salah satu intervensi alternatif dalam keperawatan untuk menurunkan intensitas nyeri *gout arthritis*.

Kata Kunci : Gout Arthritis; Rendam Air Hangat; Nyeri sendi

Referensi : 2018-2022

**EFFECTIVENESS OF WARM WATER SOAK THERAPY ON PAIN
INTENSITY IN GOUT ARTHRITIS CLIENTS IN SAMPANO
VILLAGE LAROMPONG SELATAN DISTRICT**

(Supervised by Mery Solon and Euis Dedeh Komariah)

Elvisiana Ero Udak (C1914201064)

Iriyanti Anton (C1914201081)

(vi + Pages 48 + Tables 4 + Appendices 15)

ABSTRACT

Gout arthritis is a degenerative disease that attacks the joints. This disease is characterized by an increase in uric acid levels in the body which can cause crystal formation so that sufferers will complain of symptoms such as pain, swelling, and sometimes redness. Gout arthritis pain can be reduced through non-pharmacological therapy, one of which is warm water immersion therapy. The purpose of this study was to determine the effectiveness of warm water immersion therapy on pain intensity in clients with gout arthritis in Sampano Village, South Larompong District. This type of research is quantitative research, with a pre-experimental research design and uses a one-group pre-test-post-test design approach. Sampling used nonprobability sampling technique with consecutive sampling and obtained 20 respondents according to predetermined criteria. Respondents were given warm water immersion therapy for 20 minutes and carried out once a day for three consecutive days. The measuring tool used was the Numeric Rating Scale (NRS) pain scale observation sheet and used the Wilcoxon test statistical test with a significance value of $\alpha = 0.05$, the results obtained were that of the 20 respondents after being given warm water immersion therapy intervention, all of them experienced a decrease in gout arthritis pain intensity with a p-value = 0.000. Based on the results of this study, it is recommended for health workers to apply warm water immersion therapy as an alternative intervention in nursing to reduce the intensity of gout arthritis pain.

Keywords : Gout Arthritis, Warm Water Soak, Joint Pain

Reference : 2018-2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN dan ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Akademik	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Gout Arthritis</i>	7
1. Pengertian <i>Gout Arthritis</i>	7
2. Klasifikasi	8
3. Manifestasi Klinis	9
4. Penatalaksanaan	11
B. Tinjauan Umum Tentang Rendam Air Hangat.....	13
1. Rendam Air Hangat.....	13
2. Standar Operasional Prosedur (SOP).....	16
C. Tinjauan Umum Tentang Skala dan Intensitas Nyeri.....	18
1. Pengertian Nyeri	18
2. Klasifikasi Nyeri.....	20
3. Skala dan Intensitas Nyeri.....	20
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual	22
B. Hipotesis Penelitian	23
C. Definisi Operasional	24
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
1. Tempat Penelitian	27

2. Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian.....	29
1. Tahap Persiapan.....	29
2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	29
3. Tahap Akhir.....	30
F. Pengolahan dan Penyajian Data	30
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>)	30
2. Pemberian Kode (<i>Coding</i>).....	30
3. <i>Entry Data</i>	31
4. Menyusun Data (<i>Tabulating</i>).....	31
G. Etika Penelitian.....	31
1. <i>Informed Consent</i>	31
2. <i>Anonymity</i>	32
3. Confidentiality.....	32
H. Analisa Data	32
1. Analisis Univariat.....	32
2. Analisis Bivariat.....	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Pengantar.....	34
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	36
4. Penyajian Hasil Yang Diukur.....	38
a. Analisis Univariat	38
b. Analisis Bivariat.....	39
B. Pembahasan	40
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 SOP Rendam Air Hangat.....	16
3.1 Definisi Operasional.....	24
4.1 Desain Penelitian	26
5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	36
5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Intensitas Nyeri <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Pemberian Terapi Rendam Air Hangat.....	38
5.4 Analisis perbedaan intensitas nyeri <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> terapi rendam air hangan terhadap intensitas nyeri	39

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar 2.1 Termometer Air digital TP-101.....	15
2.2 <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS).....	20
3.1 Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 3 Surat *Ethical Clearance*
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 7 Lembar Korespondensi
- Lampiran 8 Lembar Pengukuran Skala Nyeri
- Lampiran 9 Lembar Observasi Intensitas Nyeri
- Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 12 Hasil Output SPSS
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Uji Turnitin
- Lampiran 15 Lembar Konsultasi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

\geq	: Lebih dari tau sama dengan
$>$: Lebih Besar
$<$: Lebih Kecil
α	: Derajat Kemaknaan
<i>Anonimity</i>	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terikat
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Entry data</i>	: Memasukkan data
H_a	: Hipotesis alternatif
H_o	: Hipotesis null
Independen	: Variabel bebas
<i>Informed consent</i>	: Lembar persetujuan
ρ	: Nilai kemungkinan/probability continuity correction

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi medis yang berbeda dapat terjadi pada setiap orang, baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. *Gout arthritis* adalah suatu penyakit yang tidak dapat menular. Radang sendi atau asam urat sudah dikenal sejak lama. Karena dikaitkan dengan kebiasaan mengkonsumsi makanan dan minuman yang kaya purin, penyakit ini disebut sebagai “penyakit raja” pada zaman dahulu. Penyakit ini ditandai dengan peningkatan kadar asam urat yang berlebihan pada tubuh (Nasir, 2017).

Menurut Sari et al. (2017), menyatakan bahwa *gout arthritis* dapat terjadi secara berulang atau bertahun-tahun yang mengakibatkan timbulnya tophus. Tophus atau tophi adalah benjolan yang terbentuk di bawah kulit yang dapat membesar dan membuat klien mengeluh bengkak, kemerahan, dan nyeri hebat, panas yang disertai dengan perkembangan sendi yang terhambat. Kejadian *gout arthritis* ini banyak dijumpai pada usia antara 40 dan 50 tahun ke atas dan hampir 85-90% orang dengan *gout arthritis* pada serangan pertama biasanya akan mempengaruhi satu sendi diantaranya sendi atau ruas tulang telapak kaki dan jari kaki yang kemudian akan berlanjut pada lutut, siku, pergelangan kaki, pergelangan tangan dan lainnya.

Berdasarkan data World Health Organization (2018), prevalensi nyeri sendi *gout arthritis* di dunia adalah (33,3%), sedangkan pada orang dewasa di Inggris ada (3,2%) dan Amerika Serikat (3,9%). *Gout arthritis* banyak terjadi di Indonesia, menurut laporan nasional riskesdas (2018) berdasarkan diagnosa dokter sebanyak (7,30%) dan apabila dilihat melalui usia maka tertinggi yaitu usia > 75 tahun sebanyak (18,95%). Adapun prevalensi di

Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak (6,39%) dan apabila dilihat melalui usia maka prevalensi tertinggi yaitu usia 65-74 sebanyak (17,10%) (Kemenkes Ri, 2019).

Menurut Songgigilan et al. (2019), menyatakan bahwa *gout arthritis* disebabkan karena adanya kadar asam urat yang naik dalam darah sebagai akibat kebiasaan mengkonsumsi makanan yang tidak terkontrol dan asupan makanan kaya purin. Hal ini menyebabkan kristal terbentuk pada persendian dan mengakibatkan ketidaknyamanan pada persendian. Meskipun asam urat biasanya tidak berakibat fatal namun dapat menyebabkan penderitaan yang menyiksa dimana terbentuknya kristal monosodium urat yang dapat mengakibatkan terjadinya pembengkakan dan rasa sakit yang pada akhirnya terjadi kelumpuhan pada tangan dan kaki (Saranga et al., 2022).

Dalam penelitian Dewi et al. (2020), menyatakan bahwa tujuan pengobatan *gout arthritis* adalah untuk meredakan gejala yang muncul seperti rasa sakit, meningkatkan mobilitas dan kekuatan sendi. Pengobatan *gout arthritis* dapat secara farmakologis maupun non farmakologis. Pengobatan farmakologis untuk menurunkan kadar asam urat, melindungi fungsi ginjal, dan meredakan nyeri. Namun pada masa kini, penderita banyak yang mengurangi pemakaian obat-obatan dalam menurunkan nyeri, karena obat yang diminum dapat mengakibatkan ketergantungan, memiliki kontraindikasi dan adanya efek samping. Penatalaksanaan non farmakologi yang bisah gunakan oleh tenaga kesehatan, adalah dengan memberikan pasien rendam air hangat yang bertujuan dalam mengurangi beratnya rasa nyeri dan dapat meningkatkan kemampuan pasien dalam mengatasi nyerinya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian Arthiani et al. (2016) dan Putra (2019) menyatakan bahwa menurunkan intensitas nyeri ekstremitas pada penderita *gout arthritis* dengan cara berendam pada air hangat dengan suhu 40,5 °C hingga 43,0 °C selama 20 menit pada ekstremitas bawah (dengan batas 10-15 cm di atas mata kaki) satu kali per hari selama tiga hari berturut-turut. Menurut Smeltzer & Bare (2013), hidroterapi perendaman air hangat bisah membantu meredakan kejang otot, nyeri, dan kekakuan. Penelitian Dewi et al. (2020) juga mendukung pernyataan diatas dimana rendam air hangat adalah metode relaksasi untuk menjaga suhu tubuh dengan menggunakan air hangat yang bertujuan untuk meningkatkan aliran darah, menurunkan rasa sakit, juga memberi anda rasa nyaman.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Basit dan Hartanti (2018), menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penurunan nyeri klien *gout arthritis*, dimana diperoleh data *pre* intervensi memiliki nilai rata-rata 5,85 sedangkan *post* intervensi memiliki nilai rata-rata 3,15. Analisis *statistic* menunjukkan p value < 0,005 yang berarti terdapat pengaruh hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan nyeri pada penderita *gout arthritis*. Adapun hasil penelitian terbaru dari Ririn et al. (2022) yang berjudul “Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Skala Nyeri Pada Penderita Arthritis Gout di Desa Kwadungan” juga mendukung pernyataan diatas dimana rendam kaki air hangat efektif dalam penurunan skala nyeri dengan p value < 0,05.

Penerapan terapi rendam air hangat ini sangat efektif terhadap intensitas nyeri pada pasien *gout arthritis* dimana terapi non farmakologi rendam air hangat ini sangat sederhana dan mudah untuk dilakukan secara mandiri, terapi ini juga tidak membutuhkan pengeluaran biaya dan sangat membantu untuk masyarakat dengan strata ekonomi rendah.

Fenomena yang ada di masyarakat khususnya di Puskesmas Larampong Selatan Kabupaten Luwu yang diperoleh berdasarkan informasi dari petugas kesehatan menyatakan bahwa prevalensi *gout arthritis* pada tahun 2022 sebanyak 422 orang, sementara di Desa Sampano sebanyak 56 orang dengan hasil yang tertinggi kadar asam urat tertinggi 11 mg/dl sebanyak 13 orang dan belum ada penelitian serupa mengenai rendam air hangat untuk mengurangi nyeri sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Terapi Rendam Air Hangat terhadap Intensitas Nyeri pada Klien *Gout Arthritis* di Desa Sampano Kecamatan Larompong Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Gout arthritis disebabkan karena tingginya kadar asam urat dalam tubuh. Kadar asam urat yang naik ini disebabkan karena sering mengonsumsi makanan yang tinggi purin sehingga meningkatnya kadar asam urat dalam darah dan menyebabkan penumpukan kristal asam urat yang kemudian terbentuknya thopus yang akan membesar dan menyebabkan penderita mengeluh pembengkakan, kemerahan, dan nyeri hebat.

Adapun penatalaksanaan yang dapat diberikan melalui terapi farmakologi dan non farmakologi yang dapat dilakukan pada penderita *gout arthritis*. Dalam salah satu penatalaksanaan non farmakologi yang dapat dilakukan yaitu rendam air hangat. Rendam air hangat dapat dilakukan dengan suhu 40,5°C-43,0°C dengan durasi waktu 20 menit dan dilakukan 1 kali/hari selama tiga hari berturut-turut dapat memperlancar sirkulasi darah dan mengurangi rasa sakit serta memberikan rasa nyaman.

Dengan demikian terbentuklah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah Rendam Air Hangat Efektif terhadap Intensitas Nyeri pada Klien dengan *Gout Arthritis*?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Efektivitas Terapi Rendam Air Hangat terhadap Intensitas Nyeri pada Klien dengan *Gout Arthritis*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi intensitas nyeri *pre-test* Terapi rendam air hangat.
- b. Mengidentifikasi intensitas nyeri *post-test* Terapi rendam air hangat.
- c. Menganalisis Efektivitas Terapi Rendam Air Hangat terhadap Intensitas Nyeri Klien dengan *Gout Arthritis*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan baru dalam menambah wawasan tentang salah satu intervensi keperawatan untuk mengurangi intensitas nyeri pada Klien dengan *gout arthritis*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat/Penderita

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat atau penderita dan memberikan gambaran mengenai cara dalam melakukan rendam air hangat secara mandiri oleh pasien untuk mengurangi intensitas nyeri pada Klien dengan *gout arthritis* agar kualitas hidupnya lebih baik.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dilakukan dan digunakan sebagai bahan untuk melakukan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien yang mengalami *gout arthritis*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi landasan atau dasar pembelajaran dalam melakukan penelitian selanjutnya.